Selasa, 7 Maret 2023, Hari Selasa pada Minggu Kedua Masa Prapaskah

Yesaya 1:10, 16-20; Mazmur 49; Matius 23:1-12

Nabi Yesaya berseru memanggil orang berdosa supaya bertobat. Orang berdosa disebutnya sebagai manusia Sodom dan manusia Gomora. Bertobat artinya kembali kepada Allah, berhenti berbuat jahat dan belajar berbuat baik. Beberapa yang diserukan Yesaya adalah mengusahakan keadilan, mengendalikan orang kejam, membela hak anak-anak yatim, memperjuangkan perkara para janda. Meskipun dosa merah seperti kirmizi, atau kain kesumba, akan menjadi putih seperti salju atau bulu domba.

Injil Matius menuliskan ajaran Yesus untuk mengoreksi apa yang menjadi dorongan hidup kita. Siapa yang meninggikan diri akan direndahkan dan siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan. Siapa yang terbesar hendaklah ia menjadi pelayan. Para pengikut Yesus tidak boleh meniru ahli-ahli Taurat dan orang Farisi yang melakukan perbuatan mereka untuk mencari pengakuan dan penghormatan di mata orang lain. Para pengikut Yesus adalah sama saudara satu sama lain, tidak perlu mencari penghormatan sebagai rabi, bapa, pemimpin. Rabi, Bapa, dan Pemimpin sejati adalah Yesus Tuhan.

Mari kita murnikan motivasi perbuatan sehari-hari. Kita bekerja dan berbuat baik bukan untuk memperoleh pengakuan atau untuk mendapatkan pujian, melainkan untuk membantu meringankan beban orang lain yang berkesusahan. Amin